

MAJALAH PROGRAM STUDI  
TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN MADURA

# BINAR

BERBAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

EDISI KE-VI 2021



## Curahan Mahasiswa dalam Satu Rangkaian Puisi



9 772580 377001

### BERITA UTAMA

1. Majalah BINAR Lantik Kru Baru Periode 2021/2022
2. Memperingati Hari Puisi Se-dunia, HMPS TBIN Adakan Kajian Kebahasaan

### ARTIKEL

Menjadi Editor Naskah,  
Mengapa Tidak?

### RESENSI

1. Up The Life Changing Magic of Tidying
2. Negeri 5 Menara

### CERPEN

1. ZARGASATA
2. Mencintaimu Sudah Alpa

### PUISI

1. Tentangmu
2. Luka Tak Sengaja



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

**VISI:**

“Pada tahun 2019 Tadris Bahasa Indonesia menjadi Program Studi yang unggul, profesional, kompetitif dan berwawasan profetik”

**MISI:**

- Menyelenggarakan Tadris Bahasa Indonesia menjadi Program Studi yang unggul, profesional, kompetitif dan berwawasan profetik;
- Menyelenggarakan penelitian di bidang Tadris Bahasa Indonesia yang unggul, profesional, kompetitif dan berwawasan profetik;
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan Tadris Bahasa Indonesia yang berkualitas, berlandaskan IPTEK dan berwawasan profetik;
- Menghasilkan kerjasama dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia dengan lembaga pemerintah dan swasta baik tingkat Nasional maupun Internasional.

**PROFIL LULUSAN:**

**A. Profil Utama Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia**

- Guru Bahasa dan Sastra Indonesia pada jenjang SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK

**B. Profil Tambahan Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia**

- Guru bahasa daerah Madura;
- Sastrawan;
- Pewara;
- Jurnalis pada media cetak atau elektronik;
- Peneliti pemula di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
- Wirausahawan bidang bahasa dan sastra Indonesia

# **SALAM REDAKSI**

## **SALAM REDAKSI!**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, kami segenap Kru Majalah BINAR dapat menyelesaikan majalah edisi ke-VI dengan baik.

Tak lupa pula kami panjatkan salawat beserta salam atas junjungan Rasulullah Saw., beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah memperjuangkan agama Allah Swt. hingga akhir zaman.

Permohonan maaf untuk pembaca yang budiman, majalah BINAR edisi ke-VI hadir di hadapan pembaca sedikit mengalami keterlambatan, namun bukan faktor kesengajaan, melainkan karena beberapa kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan.

Kali ini majalah BINAR edisi ke-VI hadir dengan tema “Curahan Mahasiswa dalam Satu Rangkaian Puisi” diperuntukkan sebagai ucapan Hari Puisi Se-Dunia, 21 Maret 2021. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang cukup banyak digemari orang. Bahkan Indonesia sendiri memiliki sejumlah sastrawan puisi yang terkenal, seperti Sapardi Djoko Damono, Chairil Anwar, ataupun WS. Rendra.

Akhirnya, kami berharap semoga isi majalah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, dan menjadi ladang ilmu untuk tetap terus berkarya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pamekasan, 30 April 2021

Tim Redaksi,

## **Susunan Redaksi MAJALAH BINAR**

### **Penerbit:**

Prodi Tadris Bahasa Indonesia

### **ISSN:**

2580-3771

### **Pelindung:**

Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd.

### **Penanggungjawab:**

Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

### **Pembina:**

Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

### **Pimpinan Redaksi:**

Alvin Novita Sari

### **Sekretaris Redaksi:**

Ika Cahya Adiebia

### **Editor:**

Ayu Irmawati

### **Layouter:**

Lailatul Fitriyah

### **Reporter:**

Sifwatul Fasihah

### **Alamat Redaksi:**

Kantor Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN  
Madura,

Jalan Raya Panglegur KM 4 Pamekasan;

Telp: (03240) fax (225511) kode pos:

(69371)

Laman: [www.iainmadura.ac.id](http://www.iainmadura.ac.id)

Surel: [tbinstainpmk17@gmail.com](mailto:tbinstainpmk17@gmail.com)

# **DAFTAR ISI**



Salam Redaksi .....	3
Daftar Isi .....	4
Ucapan Selamat .....	5
Berita Utama .....	6
Artikel .....	16
Resensi.....	19
Cerpen.....	25
Puisi.....	30
Jadwal Akademik .....	34



Redaksi Majalah BINAR menerima karya tulis berupa opini, artikel, esai, resensi, cerpen, puisi, dan kebudayaan. Panjang tulisan maks. 6 halaman dengan format A4, Times New Roman 12, spasi 1,5 dan margin normal. Tulisan bisa langsung dikirim ke kantor redaksi atau pada laman yang sudah tertera.

# **UCAPAN SELAMAT**

**Kami segenap Kru Majalah BINAR**

**Mengucapkan:**

**SELAMAT ULANG TAHUN YANG KE- VI**

**Untuk**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**IAIN MADURA**

.....



## **BERITA UTAMA**

# **Majalah BINAR Lantik Kru Baru Periode 2021/2022**

*IAIN Madura, BINAR – Majalah BINAR (Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar) resmi melantik beberapa kru baru periode 2021/2022, Kamis (18/02/2021).*

Pelantikan dilaksanakan dengan khidmat di gedung Tarbiyah tepatnya di ruang Literasi IAIN Madura. Pelantikan ini baru dilaksanakan tersebut adanya beberapa kendala salah satunya karena adanya Covid-19, membuat BINAR diharuskan vakum sekitar satu tahun lebih.

Kru baru BINAR dilantik secara langsung oleh Pembina majalah BINAR, yakni Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Beliau memberikan sedikit sambutan serta arahan kepada kru baru majalah BINAR 2021. "Semoga ke depannya BINAR semakin eksis," paparnya.

Dengan adanya pelantikan pengurus kru majalah BINAR yang baru, diharapkan dapat lebih berkontribusi untuk kemajuan Prodi Tadris Bahasa Indonesia dan menjadikan mahasiswa berjiwa edukasi dan literasi.



## **BERITA UTAMA**

# **Tingkatkan Kualitas Bahasa, Prodi Tadris Bahasa Indonesia Adakan Sosialisasi UKBI**



**IAIN Madura, BINAR – Program Studi Tadris Bahasa Indonesia adakan sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) untuk mahasiswa semester VI, Rabu (24/02/2021).**

Sosialisasi diadakan di gedung Tarbiyah Lantai II dengan dihadiri kurang lebih dua puluh mahasiswa

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dari kelas A-D angkatan 2018.

Sosialisasi UKBI tahun ini terlaksana dengan lancar, meski ada kendala dari segi jaringan internet pada saat mengakses halaman pendaftaran UKBI. Tetapi, tetap bisa diatasi dengan baik.

Pelaksanaan sosialisasi UKBI tahun ini dibimbing secara langsung oleh salah seorang dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, yakni: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan UKBI yang sesungguhnya tidak akan dilaksanakan secara serentak, melainkan dijadwalkan sesuai urutan kelas untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19.

Dengan adanya sosialisasi UKBI ini, mahasiswa diharapkan agar betul-betul paham terhadap teknis UKBI yang sesungguhnya, sehingga UKBI tahun ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **BERITA UTAMA**

# **Hujan Deras, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Tetap Adakan Perayaan Hari Lahir yang Ke-VI**

**IAIN Madura, BINAR - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura gelar acara hari lahir Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang ke-VI, Selasa (02/03/2021).**

Perayaan hari lahir Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun ini diselenggarakan di kafe Aisyah, tepatnya di jalan Pintu Gerbang 175 Pamekasan, pada malam hari jam 18:00 WIB-Selesai.

Acara dikemas dengan konsep Gelar Wicara, dengan mengusung tema “Peran Bahasa Indonesia dalam Memperkokoh Jati Diri Bangsa.” Di mana dalam acara tersebut, turut

mengundang A. Hamzah Fansuri Faisal, serta Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M. Pd. sebagai pembicara. Selain itu, turut hadir pula senioritas, para alumni, dan beberapa perwakilan dari setiap mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia.

Perayaan hari lahir Prodi Tadris Bahasa Indonesia tahun ini memang dikonsepsi berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan sebagai bentuk mematuhi protokol kesehatan

dari pemerintah. Sempat pula terkendala hujan yang berlangsung lama sehingga membuat acara tidak telaksana tepat waktu. Akan tetapi, tidak sedikitpun menyurutkan semangat panitia untuk tetap melaksanakan acara dengan sebaik mungkin. Dibantu pula oleh para undangan yang juga turut berperan aktif sehingga memperlancar acara yang telah disusun.

Susunan acara salah satunya diisi dengan “Potong Tumpeng Bersama” yang telah



menjadi ciri khas dari Prodi Tadris Bahasa Indonesia. Potong tumpeng dipimpin langsung oleh Bapak Moh. Hafid Effendy, M.Pd. selaku ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. Beliau juga memberi sedikit sambutan untuk perayaan Hari lahir Prodi Tadris Bahasa Indonesia. “Sangat Apresiasi kepada Moh. Fayyat beserta Kru yang telah berperan aktif di dalam acara ini. Semoga Tadris Bahasa Indonesia semakin produktif,” paparnya.



## **BERITA UTAMA**

# **Tingkatkan Kompetensi Dosen, Prodi Tadris Bahasa Indonesia Adakan Workshop Kepenulisan**

**IAIN Madura, BINAR - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura gelar Workshop penguatan kompetensi dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Rabu**

Madura pada pukul 08.00 WIB. Acara Workshop kali ini berjalan dengan lancar, dengan diikuti kurang lebih 30 peserta yang keseluruhan

kita," jelas Moh. Hafid Effendy, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Acara Workshop kali ini juga turut mengundang Dr.

Anas

Ahmadi,

S.Pd., M.Pd.

yang

merupakan

dosen

sekaligus

Kajur (Ketua

Jurusan)

Bahasa dan

(17/03/2021).

Acara Workshop dengan tema "Terampil Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal Internasional" ini dilaksanakan di gedung Tarbiyah, tepatnya di Auditorium mini IAIN

merupakan Dosen Tadris Bahasa Indonesia. "Kami selaku Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia berharap dengan terselenggarakannya Workshop pagi ini, akan menjadi dasar tuntunan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen untuk Prodi

Sastra Mandarin, serta Beliau juga merupakan salah satu dosen terbaik di UNESA Surabaya. "Untuk membuat sebuah artikel yang baik, kita harus sering-sering lakukan membaca dan mengambil banyak kutipan," paparnya.



## **BERITA UTAMA**

# **Memperingati Hari Puisi Se-Dunia, Himpunan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Adakan Kajian Kebahasaan**

*IAIN Madura, BINAR* - Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan kajian kebahasaan, Minggu (21/03/2021).

Kajian kebahasaan dengan tema "Menyikapi Sejarah Bahasa Ibu Pertiwi" ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperingati Hari Puisi se-dunia yang diadakan di sebelah barat gedung Ormawa baru IAIN Madura pada pukul 09.00 WIB-Selesai.

Kajian kali ini berjalan lancar, dengan dihadiri banyak peserta baik itu dari semua angkatan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia, dan anggota himpunan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia itu sendiri.

Kajian kali ini dikemas dengan begitu menarik oleh pemateri, yakni Moh. Arif Rahman, yang merupakan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2016, serta dipandu Sa'adatul Qarina, selaku moderator dari anggota Himpunan Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Banyak sekali pelajaran yang mereka dapatkan dari kajian kali ini. pemateri juga

tidak kalah antusias membahas tema yang dipilih dikarenakan menurutnya, bahasa adalah kajian yang selalu seksi untuk dibicarakan, serta bahasa merupakan sesuatu yang mendarah daging dalam diri manusia.



Siti Ladida, selaku koordinator divisi bahasa dan sastra juga turut senang atas kelancaran kajian kali ini, "Tujuan diadakannya kajian ini, untuk mewadahi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia agar lebih mengetahui bagaimana sejarah bahasa Indonesia dan juga untuk memperingati Hari Puisi se-dunia 2021," ujarnya.

## **BERITA UTAMA**

# **Penguatan Kompetensi Dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Menuju Akreditasi Unggul**

***IAIN Madura, BINAR - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan penguatan kompetensi dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia pre-akreditasi, Senin (29/03/2021).***

Acara ini mengusung tema “Strategi Jitu Menyusun Borang Akreditasi 9 Standar Menuju Akreditasi Unggul” yang dilaksanakan di gedung Tarbiyah, tepatnya di Auditorium mini IAIN Madura pada pukul 08.00 WIB-Selesai.

Acara ini merupakan salah satu bentuk usaha Prodi untuk meningkatkan kualitas dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. “Saya berharap kegiatan ini menjadi evaluasi dalam memperbaiki manajemen guna mempersiapkan secara dini untuk pengisian dan identifikasi terhadap persoalan dalam akreditasi



belajar,” ujar Moh. Hafid Effendy, M.Pd. selaku ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Acara kali ini berjalan lancar, dengan diikuti kurang lebih 30 peserta yang keseluruhannya merupakan dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Selain itu, acara ini juga dilakukan secara live di youtube, dengan banyak peserta yang turut mengikuti acara ini sampai selesai.

Acara ini turut mengundang Syaiful Hamzah Nasution, M.Pd. sebagai narasumber yang merupakan koordinator divisi Akreditasi Nasional SPM Universitas Negeri Malang. Banyak sekali pelajaran yang didapat dalam acara ini terkait akreditasi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura, “Setiap Prodi yang mengajukan akreditasi dianjurkan untuk memenuhi 9 kriteria,” ujarnya.

## **BERITA UTAMA**

# **Seminar Pendidikan Pasca Pandemi: Hadirkan Langsung Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan**

*IAIN Madura, BINAR* - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan seminar Nasional, Senin (12/04/2021).



Seminar Nasional dengan mengusung tema “Tantangan dan Harapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19” yang dilangsungkan di Mandhapa Ronggosukowati pada pukul 07.00 WIB-Selesai.

Pelaksanaan seminar ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia, dengan menghadirkan pemateri Dr. H.M. Sahibuddin, S.H., M.Pd. selaku Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan, dan dimoderatori oleh Bapak Moh. Hafid Effendy selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Seminar kali ini berjalan lancar dengan dihadiri oleh utusan masing-masing kelas Program Studi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020 sebanyak 25 orang, karena seminar kali ini memang dikhususkan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020.

Peserta yang tengah mengikuti seminar ini begitu antusias. Bahkan pada saat sesi tanya jawab, banyak yang berebut untuk mendapatkan kuota bertanya. Hal ini wajar, mengingat tema seminar merupakan tema yang sensitif dikarenakan dampaknya telah dirasakan langsung oleh para mahasiswa angkatan 2020. Tak heran, pertanyaan yang diajukan pun cenderung aplikatif.

Pemateri pun mengungkapkan bahwa turut antusias melihat semangat dan keseriusan peserta seminar yang tampak dari beragam pertanyaan yang diajukan, “Wajar, karena ini dialami langsung oleh mereka,” ujarnya.

## **BERITA UTAMA**



### **Gelar Buka Puasa Bersama, HMPS Tadrís Bahasa Indonesia Hiasi Acara dengan Launching Produk**

**IAIN Madura, BINAR - Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadrís Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan buka bersama sekaligus peresmian Brand Divisi Kewirausahaan, Selasa (27/04/2021).**

Acara yang dikemas begitu menarik ini dilaksanakan di salah satu rumah makan bernama “Chicken Mania” yang berlokasi di Jalan Kabupaten No.82 Sumur Putih, Bugih Pamekasan pada pukul 16.00 WIB-selesai. Acara ini dihadiri kurang lebih 40 peserta, baik itu dari anggota HMPS serta perwakilan dari setiap

kelas Prodi Tadrís Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Acara ini selain untuk mempererat tali silaturahmi dan peresmian Brand Divisi Kewirausahaan, juga bertujuan untuk meluncurkan beberapa produk. Produk ini berupa aneka cemilan dan kaos yang diciptakan langsung oleh anggota divisi kewirausahaan HMPS Tadrís Bahasa Indonesia..

Acara ini semakin terasa lengkap dengan dihadiri langsung oleh Bapak Moh Hafid Effendy, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadrís Bahasa Indonesia IAIN Madura. Dalam sambutannya, beliau turut mengapresiasi atas pencapaian HMPS Tadrís bahasa Indonesia periode baru atas kreativitas yang telah berhasil dicapai. “Meski hanya lulusan Tadrís Bahasa Indonesia, output kita bukan hanya menjadi sastrawan tetapi juga bisa menjadi wirausahawan,” ujarnya.

Acara ini berjalan lancar tanpa suatu kendala apa pun. Ada kepuasan tersendiri yang mereka rasakan selaku anggota divisi kewirausahaan HMPS Tadrís Bahasa Indonesia atas pencapaian yang begitu bermanfaat untuk Prodi Tadrís Bahasa Indonesia. “Saya berharap, HMPS Tadrís Bahasa Indonesia terus menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat bermanfaat untuk Prodi tercinta kita. Semoga terus bisa berkarya dan berjaya,” tutur Lailatul Fitriyah, selaku anggota divisi kewirausahaan HMPS Tadrís Bahasa Indonesia IAIN Madura.

## **BERITA UTAMA**

# **Adakan Buka Puasa Bersama, Bengkel Sastra Turut Undang BINAR dan HMPS Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura**

*IAIN Madura, BINAR - Komunitas Bengkel Sastra IAIN Madura adakan Khatmil Quran sekaligus buka puasa bersama, Senin (03/05/2021).*

Acara wajib tahunan ini dilaksanakan disalah satu rumah anggota Bengkel Sastra, yakni saudari Lu'lual Jannah yang berlokasi di Desa Blumbungan Pamekasan pada pukul



itu sendiri, serta pihak undangan dari anggota BINAR dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan dikemas Khatmil Quran guna meningkatkan kecintaan kita pada bulan suci Ramadan.

Buka puasa bersama yang diselenggarakan oleh Bengkel Sastra ini cukup berbeda dari buka puasa bersama pada umumnya, yang lebih memilih untuk memesan makanan. Akan tetapi, para pengurus Bengkel Sastra sepakat untuk

memasak sendiri menu buka puasa bersama dengan memperkirakan jumlah uang sumbangan yang telah terkumpul sebelumnya, yakni sebesar Rp. 15.000. “kalau masak sendiri gini lebih enak, bisa nambah pula,” kira-kira

Acara begitulah celetukan Arinal kali ini dihadiri Hasanah, selaku Ketua Umum kurang lebih 15 Bengkel Sastra IAIN Madura peserta, yang saat sedang menyantap menu diantaranya buka puasa.

Anggota Bengkel Sastra Acara tersebut berjalan lancar sekalipun ada beberapa hambatan tidak terduga, semisal anggota Bengkel Sastra yang tiba-tiba berhalangan hadir karena suatu alasan tertentu. Akan tetapi, mereka yang berhalangan hadir juga turut andil dalam kelancaran acara dengan melaksanakan Khatmil Quran secara online.

## **BERITA UTAMA**

# **Sukses Adakan Pelatihan Kepewaraan dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional**



***IAIN Madura, BINAR - Divisi Pendidikan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan Pelatihan Kepewaraan, Rabu (05/05/2021).***

Acara dengan tema “Mengoptimalkan Retorika Public di Era Pandemi” ini dilaksanakan di Auditorium mini, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada pukul 07.00 WIB-selesai.

Sebelum pelatihan kepewaraan ini diadakan, para peserta diwajibkan mendaftar sesuai limit tanggal yang telah ditentukan dengan syarat membayar uang kontribusi sebesar Rp. 10 ribu. Meski demikian, selain mendapatkan pengalaman juga terdapat fasilitas yang bisa mereka dapatkan seperti halnya modul, e-koran, dan e-sertifikat yang tak kalah bermanfaat.

Pelatihan Kepewaraan ini turut mengundang pemateri Syaiful Bahri selaku mahasiswa Tadris Bahasa

Indonesia angkatan 2015, serta Laily Fitria Qomary, yang merupakan presenter JTV sekaligus alumni IAIN Mudura.

Acara ini dihadiri kurang lebih 70 peserta, baik itu dari anggota HMPS serta para peserta yang keseluruhan merupakan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Sebelum pemaparan teori tentang terkait pelatihan, Kak Laily Fitria Qomari yang akrab dipanggil Kak Laily sempat memberikan apresiasi. Sebab, setahunya baru kali ini di Madura berinisiatif menyelenggarakan acara yang begitu bermanfaat dengan biaya yang cukup murah untuk kantong mahasiswa.

Acara ini berjalan lancar tanpa suatu kendala apa pun. Ada kepuasan tersendiri yang mereka rasakan selaku anggota divisi Pendidikan HMPS atas pencapaian yang begitu bermanfaat untuk Prodi Tadris Bahasa Indonesia. “diadakannya pelatihan kepewaraan selain untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional, juga sebagai bekal untuk kita semua yang senantiasa dituntut untuk mampu beretorika di depan publik,” ujar M. Ghufroon Hadi, selaku ketua pelaksana acara. Dengan dilaksanakan acara ini, mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi *public speaker*, serta menjadi pembawa acara yang baik dan benar.

## **ARTIKEL**

# **Menjadi Editor Naskah, Mengapa Tidak?**

*Oleh: Ayu Irmawati*



Mungkin sudah tidak asing lagi apa itu editor bagi kalangan mahasiswa. Editor menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis. Seorang penulis membutuhkan editor untuk menyunting naskahnya, bahkan terkadang seorang penulis juga dapat menjadi editor untuk naskah yang dibuatnya.

Apakah tugas editor hanya sekedar menyunting naskah saja? Eits, jangan salah, Pamusuk dalam karya bukunya yang berjudul

*Penyuntingan Naskah* menjelaskan bahwa "Pada dasarnya tugas seorang penyunting naskah adalah membuat sebuah naskah dapat dibaca. Akan tetapi, bukan hanya itu. Seorang penyunting naskah pun harus dapat membuat naskah itu enak dibaca". Jangan berpikir menjadi seorang editor tugasnya hanya sekedar edit tanda baca, karena tugas editor juga harus memeriksa naskah dari segi bahasa, tanda baca, pemilihan kata, dan

memeriksa ilustrasi atau gambar pada naskah.

Pada dasarnya, saat menjadi seorang editor kita dituntut untuk menjadi seseorang yang berhati besar. Mengapa demikian? Karena sosok editor hanyalah yang bekerja di balik layar. Tidak jarang jika semua orang tidak terlalu mengenal apa itu editor, karena editor seperti tidak terlihat peranannya di mata kebanyakan orang yang tidak terlalu paham seluk-beluk dunia penerbitan.



## **ARTIKEL**

Tugas editor yakni jarang sekali mempercantik naskah, memastikan pembaca tidak perlu repot-repot mengerutkan dahi menelaah kalimat yang memusingkan, memastikan bahwa pembaca puas tidak hanya dengan alur cerita, tetapi juga dengan tata cara penulisannya. Namun, tidak semua orang mengetahui bahwa di balik suksesnya sebuah naskah menjadi buku, ada peranan penting editor di dalamnya.

Saat ada sebuah buku yang begitu bagus, rapi, dan enak dibaca, orang-orang

jarang sekali memuji editornya. Pasti yang akan dipuji adalah sang penulis. Namun, ketika ada sebuah buku penulisannya kacau, tidak sesuai PUEBI, banyak kata tidak baku yang sesuai KBBI, tentulah editor yang akan disalahkan atas semuanya. Sekalipun itu secuil kesalahan dalam naskah, pastilah editor yang akan menjadi sasaran utama atas kesalahan tersebut.

Untuk itu, memiliki kebesaran dan keterbukaan hati juga diperlukan saat kita hendak menjadi editor. Meski

naskah seaneh apa pun, tugas seorang editor memang untuk mempercantik. Cukup editor yang kuwalahan saat menelaahnya. Pembaca tidak perlu merasakan hal yang sama. Menjadi seorang editor juga perlu kesabaran yang tiada batasnya. Pasalnya, tidak semua penulis mengerti cara penulisan yang baik sesuai PUEBI dan KBBI. Ada penulis pemula yang masih banyak sekali melakukan kesalahan dalam naskahnya.

Namun, hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi seorang editor.



## **ARTIKEL**



*Ayu Irmawati*

Nah, lalu bagaimana caranya agar kita bisa menjadi editor yang baik? Tentunya ada beberapa tips untuk kita yang sedang berjuang menjadi editor saat ini, di antaranya:

### 1. Berlatih, Berlatih, dan Berlatih

Kunci utama menjadi seorang editor adalah giat berlatih, mengapa? Karena semakin banyak kita berlatih mengedit naskah, semakin melekat pula ilmu-ilmu yang selama ini sudah kita pelajari. Coba mulailah tawarkan diri kita pada teman yang sedang butuh naskahnya diedit/disunting.

### 2. Perbanyak Membaca Buku Cetak

Mengapa harus buku cetak? Karena buku cetak sudah melewati proses editing. Apalagi itu adalah terbitan Mayor karena notabennya telah melewati empat kali tahap editing sehingga lebih sempurna. Jika kita hanya bermodalkan membaca bacaan di platform-platform gratis, kita tidak akan pernah bisa menjadi editor yang baik. Apalagi tidak semua penulis platform itu mengerti kaidah penulisan yang baik.

### 3. Nikmati Proses

Menjadi editor, harus mau melewati proses. Belajar editing bukan perkara satu-dua hari, hal itu perlu memakan waktu berbulan-bulan (apalagi jika tanpa mentor). Jika kita tidak mau menikmati prosesnya, hasil yang kita dapat tidak akan pernah kita sadari dan syukuri.

## **RESENSI**

### **Up The Life Changing Magic of Tidying**

**Judul** : Up The Life Changing Magic of Tidying  
**Penulis** : Marie Kondo  
**Penerbit** : Bentang  
**Tahun terbit** : 2018  
**Tebal buku** : 206 hlm  
**ISBN** : 979-602-291-249-6  
**Peresensi** : Sifwatul Fasihah  
(Prodi Tadris Bahasa Indonesia, semester 3)

Setiap manusia memiliki tatanan hidup dan hobi yang beragam. Seperti hobi melukis, menyanyi, memasak, bahkan ada juga yang sampai menghobikan hal-hal yang tak biasa. Namun, berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Marie Kondo dalam kesehariannya. Ia mencoba menyajikan hobi baru yakni, hobi berbenah. Marie Kondo atau yang lebih dikenal dengan KonMari, adalah wanita asal Jepang lahir pada 9 Oktober 1984, adalah seorang konsultan tata ruang, penulis dan penyiar acara TV Jepang yang mengembangkan sebuah metode merapikan rumah.

Dengan hobinya ini ia sampai membuka kursus dan juga menciptakan karya berbentuk buku yang ia beri judul *The Life - Changing Magic Of Tidying Up* (seni beres-beres dan metode ala Jepang). Kefanantikannya terhadap seni beres-beres menjadikan ia sebagai salah satu konsultan kerapian hingga saat ini. Unik memang, jika kebanyakan yang kita lihat dan dengar hanya semacam instruktur dan kursus yang menyajikan pembelajaran yang memang diperlukan saat pembelajaran di sekolah. Seperti kursus bahasa asing, kursus

melukis dan lain semacamnya. Namun, di buku karya Marie Kondo di sini menyuguhkan keterampilan baru, Bahkan ia sampai menyeret metode ala Jepang yakni *Fengsui*.

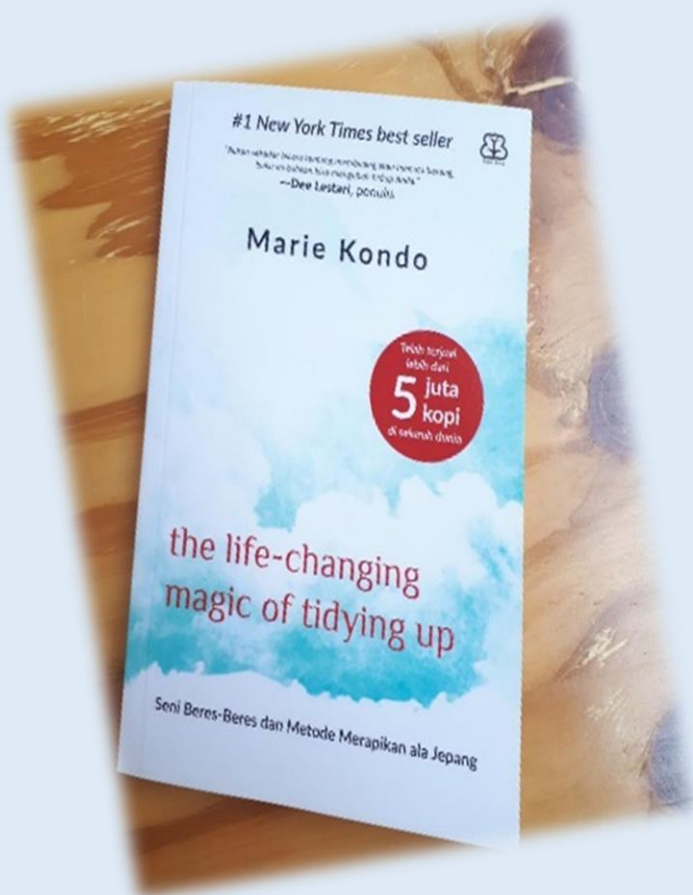
*Fengsui* sendiri memiliki arti yaitu metode untuk mengoptimalkan nasib baik dengan cara menata lingkungan tempat tinggal kita. *Fengsui* sendiri mulai terkenal di Jepang kira-kira lima belas tahun silam dan sekarang sudah dikenal luas oleh masyarakat mancanegara.

## **RESENSI**

Tidak tanggung-tanggung, metode yang diciptakan oleh Marie Kondo ini sampai diterapkan oleh penduduk Jepang, yang metode ini mereka kenal dengan nama “*tidy up with konmari*” bahkan tidak hanya di negara Jepang saja, metode ini kini telah menyebar keseluruh dunia.

Marie Kondo atau yang biasa dikenal dengan julukan “KonMari” juga mengelola bisnis konsultan termuka di Tokyo yang membantu para klien menyulap rumah mereka yang berantakan menjadi tempat tinggal yang damai dan

menginspirasi. Karna banyak yang tertarik dengan bisnisnya ini, para calon klien harus masuk ke daftar tunggu selama 3 bulan lamanya, untuk kemudian baru merasakan



metode dari Marie Kondo ini. Metode berbenah ala KonMari telah menjadi fenomena internasional. *The life – changing magic of tidying up*

sampai laris manis terjual di negara Jepang, Jerman, dan juga Britania Rayn. Marie juga memaparkan bagaimana cara dan langkah berbenah dengan baik dan tidak terkesan sementara. Seperti kalimat dalam bukunya ia mengatakan:

“Jika anda merapikan seisi rumah sekaligus. Maka anda akan kembali pada kebiasaan berantakan. Mending biasakan untuk berbenah sedikit-sedikit. Walaupun saran ini kedengaran menggoda, kalimat pertama sudah

terbuat salah. Bagaimana dengan kalimat kedua yang menyarankan bahwa kita sebaiknya berbenah sedikit demi sedikit?

## **RESENSI**

Meski kedengarannya menakutkan jangan tertipu. Pekerjaan beres-beres terkesan tidak ada habisnya, Justru karena kita hanya berbenah sedikit demi sedikit.”

Secara umum, mengubah kebiasaan yang sudah mengakar bertahun-tahun sangatlah sukar. Jika sampai saat ini anda belum pernah berhasil mempertahankan kerapian, anda akan melihat bahwa berbenah sedikit- sedikit bisa dibilang nyaris mustahil. Kita tidak bisa mengubah kebiasaan, jika cara pikir kita belum berubah. Padahal, mengubah cara berpikir tidak

mudah! Bagaimanapun sulit mengendalikan apa yang kita pikirkan. Walaupun begitu, ada satu cara yang bisa kita lakukan untuk mengubah drastis pola pikir kita dalam berbenah yakni bisa dengan metode *fengsui*.” ( Hlm: 07).

Jika kita tidak dapat kesempatan untuk menjadi salah satu klien langsung dari si penulis, setidaknya kita harus memiliki buku ini sebagai pegangan pembelajaran saat kita ingin berbenah. Secara tidak langsung, dalam buku ini anda berkesempatan menjadi klien jarak jauh KonMari. Pengajaran terbaru yang patut

kita tiru, jika memang kita adalah pribadi yang mencintai kerapian. Dijamin metode yang KonMari sajikan dalam bukunya ini bersifat tidak akan mengecewakan para pembaca, sebab si penulis tidak akan sembarangan memberi metode jika ia saja tidak berhasil menjalankannya.



***Oleh : Sifwatul Fashihah***

## **RESENSI**

### **Negeri 5 Menara**

**Judul** : Negeri 5 Menara  
**Penulis** : Ahmad Fuadi  
**Penerbit** : Gramedia Jakarta  
**Tahun terbit** : 2009  
**Tebal buku** : 423  
**Edisi** : Cetakan IV (keempat)  
**Jenis buku** : Fiksi  
**ISBN** : ISBN 978-979-22-4861-6  
**Peresensi** : Ayu Ramadayanti  
(Prodi Tadris Bahasa Indonesia, semester 5)

Kisah novel “Negeri 5 Menara” berawal dari 5 orang sahabat yang mondok di pesantren. Lalu, mereka dipertemukan kembali setelah dewasa. Mereka selalu membayangkan cita-citanya sambil menatap langit. Keenam sahabat ini memiliki cita-cita masing-masing ada 5 negeri dengan 4 benua dan masing-masing negeri ada menara yang menjadi simbol negeri tersebut. Cita-cita yang ingin mereka capai yaitu menjelajahi: Arab Saudi, Mesir, Amerika, Inggris, dan Indonesia.

Tokoh utamanya adalah Ahmad Fuadi sebagai Alif. Pemuda yang lahir di Desa Bayur, Maninjau Sumatera Barat

ini sangat diharapkan orang tuanya menjadi guru agama seperti tokoh agama terkenal yaitu Buya Hamka. Tentu ini adalah sebuah harapan yang baik, seorang Ibu menginginkan anaknya menjadi orang terhormat di desanya. Tapi ternyata cita-cita Alif bertentangan dengan keinginan Ibunya. Alif memiliki cita-cita sendiri untuk merantau, karena ia ingin melihat bagaimana indahnya dunia luar dan menjadi orang sukses seperti tokoh-tokoh pada buku terkenal yang sering dibacanya. Sayangnya, sulit bagi Alif mencapai keinginannya. Orang tuanya ingin Alif tetap tinggal di kampungnya dan menjadi guru agama. Padahal, Alif berharap sekali bisa melanjutkan pendidikannya di Jawa. Tiga tahun ia mengikuti perintah dari

Ibunya untuk sekolah di Madrasah Tsanawiyah. Saat ini Alif ingin melanjutkan ke SMA seperti anak umumnya. Orang tua Alif memang dibesarkan dengan latar agama yang kuat. Oleh karena itu orang tua Alif ingin Alif menjadi seorang pemimpin agama seperti halnya Buya Hamka memiliki pengetahuan yang luas.

Alif ingin kuliah di UI, ITB dan terus ke Jerman seperti Bapak Habibie. Untung saja ada pamannya (Pak Etek) yang memberikan usul agar masuk pesantren di Jawa yaitu pondok Madani. Walaupun Alif belum tahu tempatnya seperti apa tapi dia tertarik karena ia akan melanjutkan pendidikannya ke Jawa dan mempertimbangkan kembali usulan dari pamannya.

## **RESENSI**

Alif mengajak bicara orang tuanya untuk membahas mengenai usulan dari pamannya. Walaupun berat hati bagi orang tuanya karena Alif akan pergi ke Jawa, namun orang tua Alif akan mengizinkan dia pergi demi agama, agar Alif memiliki pengetahuan yang luas mengenai ilmu agama. Keesokan harinya Alif mulai mempersiapkan barang-barang yang akan dibawanya dan ia langsung berangkat menuju pondok Madani, tepatnya di Gontor, Jawa Timur.

Di sepanjang jalan, Alif selalu memikirkan apakah keputusan yang diambil sudah tepat? Bagaimana jika pondok pesantren itu seperti penjara? Banyak pertanyaan yang beradu dalam benak Alif. Tapi ada satu pepatah yang Alif ingat “Kejarlah mimpi



melewati batasan geografis sekaligus menembus batas buaya dan bahasa yang luas.

Di hari pertama ia masuk ke kelas, Alif terkesima dengan kata “Man jadda wajadda” barang siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses. Alif dan kelima temannya menatap langit, menciptakan mimpi-mimpi mereka lewat imajinasi seakan langit menjadi negeri impian mereka selama ini. Alif dan temannya sangat bahagia karena

mereka bisa melewati tantangan ujian agar bisa diterima di pondok Madani, banyak hal yang harus dilakukan agar bisa diterima, dan alhamdulillah akhirnya Alif tercantum di papan pengumuman kelulusan. Hari demi hari di lewati, yang awalnya Alif berpikiran bahwa hidup di pondok itu tidaklah enak seperti di penjara, namun penjara kali ini adalah penjara suci bagi Alif.

sejauh mungkin, walau ke itu berpikiran positif dan harus lebih semangat. Perjalanannya Alif ke pondok Madani membuatnya senang Alif dapat

Mereka ingin mencapai cita-citanya membayangkan lima menara yang menjadi impian mereka selama ini. untuk Simbol dari Menara yang ingin di kunjungi Alif dan teman-temannya memiliki interpretasi yaitu Menara Washington interpretasikan untuk menjadi mandiri, Menara Big Ben mengacu pada kedisiplinan/ketepatan waktu, Menara Al-Azhari menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, Menara Masjidil Haram interpretasi dari keislaman yang kuat, dan Monas adalah cerminan dari perjuangan tanpa mengenal putus asa.

Waktu terus berjalan, apa yang Alif dan temannya impikan akhirnya bisa terwujud. Perjuangan yang panjang telah mereka lalui, ada tangis, ada tawa,

## **RESENSI**

dan ada amarah semua telah mereka lewati dengan baik. Berlomba-lomba di dalam ujian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Banyak sejarah yang telah mereka torehkan selama menjadi santri di PM. Impian-impian yang mereka miliki, akhirnya menjadi sebuah kenyataan yang luar biasa. Raja berhasil ke Inggris, Alif berhasil ke Amerika, Atang berhasil ke Mesir, Baso tentu saja ke Mekkah, serta Dulmajid dan Said yang berhasil di Indonesia. Lima impian yang awalnya seperti mimpi yang tidak mungkin jadi nyata sekarang berubah menjadi nyata. Berawal dari mimpi lalu didorong oleh keinginan yang kuat, akhirnya kelima impian Sahibul Menara tercapai.

Tentunya banyak sekali hikmah yang dapat diambil dari novel tersebut, yaitu sebuah perjuangan, kedisiplinan, kepemimpinan, keyakinan, mengantarkan mereka menggapai cita-cita di tempat impian mereka. Buku ini juga dapat dibaca oleh kalangan remaja maupun dewasa agar dapat memahami isi yang disampaikan, terlebih lagi isi dari novel ini adalah kisah lima impian yang awalnya seperti mimpi yang tidak mungkin jadi nyata sekarang berubah menjadi nyata, berawal dari mimpi lalu didorong oleh

keinginan yang kuat, akhirnya kelima impian Sahibul Menara tercapai.

Kisah nyata dari si penulis yang dijadikan karya sastra sudah banyak menghasilkan beberapa karya sampai ada yang di film kan. Dari sampul bukunya saja membuat pembaca semakin ingin membaca lebih dalam lagi apa saja permasalahan yang dihadapi Alif untuk sampai di pondok Madani. Namun, dibalik kelebihan yang ada terdapat sedikit kekurangan, terdapat bahasa Arab yang tidak diartikan, membuat pembaca yang kurang tahu artinya menjadi bingung,





## **CERPEN**

# **ZARGASATA**

*Khosnan Molyadi*

Calon sastrawan itu bernama Permata Aiman. Kalian tau permata? yang pasti sangat berharga, makanya wajar saja jika Aiman anak yang spesial bagi keluarga. Tapi semuanya berakhir ketika Aiman meninggal, kisahnya terjadi di kampus setelah pulang kuliah. Entahlah, semuanya terjadi begitu singkat.

Awal ceritanya begini:

“Halo, Aiman,” sapa Rama dari kejauhan yang kini menghampiri Aiman.

“Iya, ada yang bisa aku bantu?” sahut Aiman.

“Seperti biasa, satu lembar puisi,”

“Kalau boleh tau buat apa?”

“Masih nanya! ya, buat memenangkan hati cewek,”

“Siapa?”

“Anisa,”

“Oke, total semuanya 20 ribu, buat makan.”

“Siap!”

Tanpa basa basi Rama menerbangkan uang 20 ribu rupiah dengan selamat ke kantong baju Aiman. Aiman tertawa. Mahakaryanya mulai dikenal, semuanya berkat senjata alat tulis yang meyakini bahwa dirinya seolah sastrawan terkenal.

“Nih puisinya, semoga beruntung,” seru Aiman sembari mengulurkan kertas bertuliskan puisi yang telah ia tulis.

“Bentar, mau dibaca dulu” ucap Rama dan mulai membaca.

*Anisa, renjana....*

*Jika ada yang lebih manis dari gula selain seyummu, beritahu aku!, Jika ada yang lebih indah dari pelangi selain parasmu, beritahu aku! Karena aku tau engkau bukti atas segala pertanyaanku.*

*Anisa, renjana.....*



***Jika ada yang lebih manis dari gula selain seyummu, beritahu aku!, Jika ada yang lebih indah dari pelangi selain parasmu, beritahu aku! Karena aku tau engkau bukti atas segala pertanyaanku.***

## **CERPEN**

*Memandangmu, aku tak mengenal melankolia. Biar saja semesta cemburu perihal perhatian, karena yang aku perhatikan sepenuhnya tentangmu.*

“Keren banget, Man,” ucap Rama sembari tersenyum.

“Kenapa enggak dibaca sampai selesai?” tanya Aiman.

“Kalau dibaca sampai selesai, lama-lama aku yang suka sama kamu, Aiman.”

“Idih, apaan sih enggak jelas,” sahut Aiman dengan bercanda.

“Yaudah, Man. aku lanjut dulu ya,” Rama menepuk bahu Aiman dan bergegas pergi.

“Jangan lupa pajak jadianya ya,” teriak Aiman dengan girang.

\*\*\*

Matahari mulai tenggelam, cuaca mulai buruk, sepeda ontel perlahan digayuh menuju kos-kosan. Namun ketika di tengah perjalanan Aiman menerima telepon dari saudara kembarnya, beda kampus, beda kos-kosan, dan beda profesi. Ia bernama Perkasa Hilman, orangnya keren, suka motor klasik, hemat bicara, kuliah di bidang olahraga.

“Hari ini kita pulang kampung. Keluarga sudah menunggumu, anak permata,” kata Hilman, tanpa basa-basi lewat telepon.

“Siap, Kak. Tapi, ” sahut Aiman yang tiba-tiba telepon terputus oleh Hilman.

Aiman putar balik menuju tempat Deunpao. Waktu terus berlalu, Hilman sudah menunggu di Deunpao. Namun Aiman tak kunjung datang. Khawatir, gelisah, gundah gulana, dan semacamnya sedang dialami Hilman. Segala hal telah dicoba. Telepon, *Chat*, tidak ada respon, hingga akhirnya Hilman bergegas mencari Aiman.

Benar saja, cuaca buruk menjadi penanda ketiadaannya Aiman. Terpapar di pinggir jalan, wajah pucat, tak berdaya, tiada darah ataupun luka, hanya terdiam menikmati nafas- nafas yang tersisa. Menakjubkan, segalanya akan jadi tanda tanya.

“Kak, Hilman!” teriak Aiman memanggil Hilman yang hampir saja terlewat dengan kecepatan penuh motor klasiknya.

Hilman menoleh, menatapnya dari seberang jalan. Kaget, pertama kali hatinya berdebar tak beraturan. Aksi Hilman begitu cepat, tidak ada pertanyaan satupun terlontar untuk Aiman. Hilman langsung membawanya pergi ke rumah sakit. Tidak disangka, hujan mengguyur mereka dengan deras.

## **CERPEN**

“Pengangan yang erat” ucap Hilman yang fokus menyetir, sedang Aiman mengencangkan pegangannya.

“Ini mau kemana, kak?” tanya Aiman.

“Rumah sakit.”

“Langsung ke rumah saja, Kak. Ayah tau cara menyembuhkannya” sahut Aiman. Hilman pun menyetujui usulannya.

“Kak, Apa kakak bisa menjadi diriku sebagai sastrawan? Atau menyukai apa yangaku suka?” tanya Aiman dengan senang.

“Jangan aneh-aneh.”

“Tapi, Kak ...,”

“Sssttt, diam!”

Beberapa menit kemudian, Aiman mulai basa-basi kembali.

“Kakak menangis ya?” tanya Aiman, sedang Hilman hanya terdiam.

“Kakak menangis ya?” lagi-lagi Aiman menanyakan hal yang serupa.

“Tidak” ucap Hilman dengan sedikit kaku.

“Bilang saja kalau menangis,”

“Menangis hanya untuk laki-laki yang lemah dan itu bukan tipeku,”

“Tetapi laki-laki yang bijak akan menganggap menangis itu anugerah,” Kali ini Hilman terdiam atas ucapan Aiman.

Hilman beruntung dengan adanya hujan, sebab hujan menyelamatkan wajah yang menutupi kebohongannya. Air matanya Hilman mengguyur deras bersama hujan. Rasa khawatir kepada adik tidak dapat dipungkiri, momen ini Hilman ingin mengetahui kondisi adiknya, cerewet adalah jalan satu-satunya.

“Aiman, apa kamu baik-baik saja? Siapa yang melakukan ini padamu? Bagaimana mungkin hal ini bisa terjadi padamu? Cerita saja, akan aku buat orang itu menyesal melakukannya,” ucap Hilman dengan sangat tegas. Aiman hanya terdiam dan menyadarkan kepalanya ke bahu Hilman. Pertanyaan yang sama terucap kembali dari mulut Hilman, tetapi Aiman tetap terdiam.

“Aiman?” tanya Hilman. Pegangan yang sangat erat dari Aiman perlahan terlepas.

“Aiman?” Hilman menanyakan kembali dengan tegas. Namun, tetap tidak ada jawaban dari Aiman. “Bajingan!!!” teriakan kata kasar mulai terucap dari Hilman.

## **CERPEN**

### **MENCINTAIMU SUDAH ALPHA**

Dulu sekali, aku jatuh hati kepada seseorang. Dia lelaki penuh dengan perasaan menerima setiap inci dari ungkapan rasa dariku. Bertahun-tahun, saat itu aku hampir menyerah pada penantian, sebab ia tak pernah mengenalku apalagi melihatku sebagai wanita. Hingga di tahun selanjutnya, entah angin apa yang

membawanya, ia berusaha menjadikanku teman terbaik. Untuk berbagi perihal bahagia, luka, bahkan berbagai persoalan ia percayakan padaku. Saat itu juga, perasaan yang tumbuh sebelumnya

semakin berlipat didadaku. Aku tak ingin kalah dengan keadaan yang membuatku menunggu, aku ingin terus maju dengan percaya segala keguhanku di tiap hari menjadi seorang yang setia menjaga hati untuk seseorang yang aku sendiri tidak tahu bagaimana perasaannya.

Aku berpikir ini akan terbayar dengan hasil manis yang tiada siapapun menyangka; kutanam dengan kuat keyakinan yang kubangun sendiri dalam hati. Aku yang gila dimata sebayaku. Aku yang hilang akal dibenak orang-orang terdekatku. Bahkan, kuakui aku hilang separuh warasku tiap kali aku

mengikrarkan pada hatiku sebelum kepadanya langsung, bahwa aku menyukainya, merindukan papasan dengannya, dan berharap berkirim surat dengannya. Konyol!



Bertahun pula, bertahan dengan pertahanan paling kuat, aku menjaga setiap rasa selayaknya seorang kekasih, pun saat itu, ia benar-benar mejadi kekasih. Setiap hari, di waktu yang terus berjalan, aku melewati dengan penuh ketenangan. Aku merasa selalu

## **CERPEN**

kenyang dengan kasih sayang dan perhatian. Dengannya, aku lupakan segala hal, waktu selalu kupuji atas nama kebaikan Tuhan. Aku menyayangkan setiap kesempatan yang sengaja hilang karena kesibukan, menjadikanku tidak dengannya meski hanya berjalan berdua di hari yang cerah. Semisal di waktu pagi, segar. Tidak dengannya, hatiku berontak. Menghujat segala ketentuan Tuhan. Mengata-ngatai Tuhan dengan kata-kata. Ah.... Keras sekali aku mencintai. Menjadikanku fanatik seolah tak punya kasih sayang dan empati kepada yang Maha memiliki rasa.

Setelah puas mengadu kekesalan dengan sumpah serapah di doa yang tenggelam, menghanyutkanku. Membawaku pada dasar kesadaran, aku memohon ampun di doa yang selanjutnya, berharap dengan begitu dalam semoga Tuhan tak marah. Tetap menganggapku seorang hamba meski kalah dan gagal menjadi manusia yang utuh. Separuhku setan dengan wujud manusia. Dengan perasaan penuh lebam, aku tak ingin mencintainya untuk kesekian kali, sebab membuatku lupa pada yang mencipta rasa sesungguhnya.

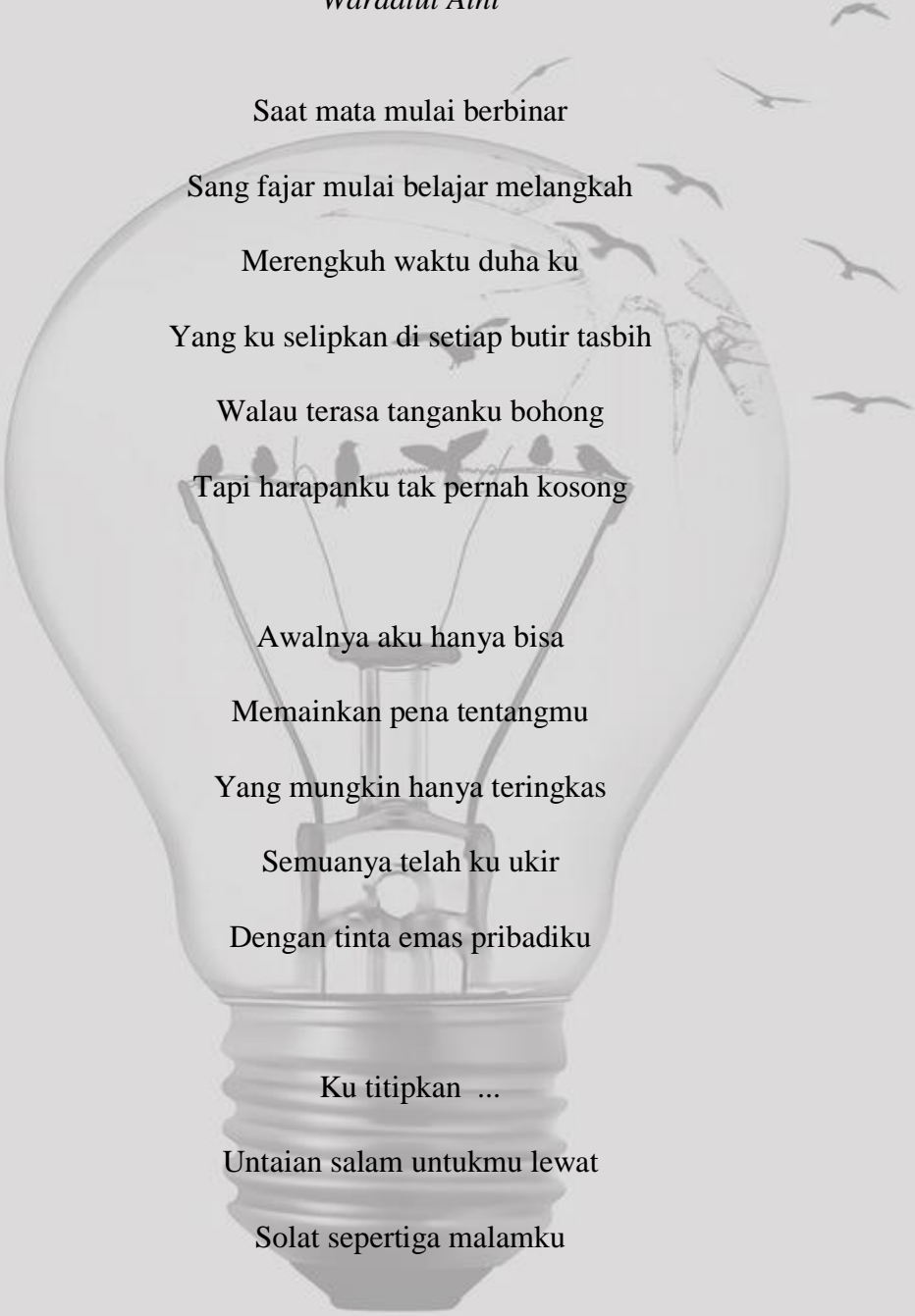


*Oleh : Alvin Novita Sari*

# **PUISI**

## **TENTANGMU**

*Wardatul Aini*



Saat mata mulai berbinar  
Sang fajar mulai belajar melangkah  
Merengkuh waktu duha ku  
Yang ku selipkan di setiap butir tasbih  
Walau terasa tanganku bohong  
Tapi harapanku tak pernah kosong

Awalnya aku hanya bisa  
Memainkan pena tentangmu  
Yang mungkin hanya teringkas  
Semuanya telah ku ukir  
Dengan tinta emas pribadiku

Ku titipkan ...  
Untaian salam untukmu lewat  
Solat sepertiga malamku

# **PUISI**

## **KEAGUNGAN ILAHI**

*Moh. Ardiyansyah Dewantoro*

Angin bertiup begitu kencang  
Bak nada yang terdengar merdu  
Ombak terdengar bergemuruh  
Bak melodi sebuah jalan kehidupan

Kicauan burung terdengar indah  
Bak syair yang menenangkan hati  
Semua yang di rasakan, dan  
Semua yang di lihat  
Tak lain adalah keagungan Sang Pencipta

Lagu alam yang di perdengarkan  
Khusus untuk makhluk ciptaan- Nya  
Menemani alur cerita yang sudah di persiapan  
Tuhan, sebagai sutradaranya.  
Karena sesungguhnya, kita adalah pemain  
Sebuah drama indah di layar kaca.

# **PUISI**

## **LUKA TAK SENGAJA**

*Silky Sabila*

Jingga menawan...

Dalam sudut mega rupawan

Jelas kulihat cahaya terang

Menghias ruang sepi nan hampa

Dalam panjangnya denyut nadi

Deras menuju jantung biru

Ditikam rindu seorang anak manusia

Mengubah kerlipan cakrawala dunia

Merancang asa dalam suasana tak biasa

Bergemuruh kencang kenangan lama tak dilupa

Kosong ku pandang lurus loka nyata

Hampa ku dengar gelombang sastra nada

Gema ku ucap menusuk gendang telinga

Membentuk memori yang tak mau hilang

Bersama malam ku rajut kembali

Mimpi indah yang ditunda luka tak sengaja



# **PUISI**

## **PEREMPUAN AKHIR “Z”**

*Maulidiawati*

Allah...

Mata ini sering kali berzina!

Seringkali lalai

Melihat yang seharusnya tidak dilihat

Aku sudah lelah

Lelah dengan semuanya

Cinta yang kau hadirkan pada hati ini

Kenapa harus aku?

Cinta membuatku dosa seiring berjalannya waktu

Mata ini...

Sering melihat dia yang tak seharusnya dilihat

Sering memikirkan dia yang tak seharusnya dipikirkan

Cukup...

Aku sudah lelah dengan diriku sendiri

Sampai kapan hati ini berhenti memikirkan dia

Cukup... sampai disini saja

Aku hanyalah perempuan akhir zaman

# **JADWAL AKADEMIK IAIN MADURA**

Lampiran Surat Keputusan Rektor IAIN Madura

Nomor : B-216/In.38/R/PP.00.9/01/2021

Tanggal : 20 Januari 2021

Tentang : Kalender Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pembayaran UKT/SPP	: 25 Januari-11 Pebruari 2021
2.	Pengajuan Cuti Studi*	: 25 Januari-11 Pebruari 2021
3.	Pemrograman KRS	: 26 Januari-15 Pebruari 2021
4	Kepenasehatan Akademik (Online)	: 1-13 Pebruari 2021
5	Penjadwalan Perkuliahan	: 18-23 Januari 2021
6	Perbaikan KRS	: 15-17 Pebruari 2021
7	Cetak Presensi Perkuliahan	: 18-20 Pebruari 2021
8	Kuliah Umum/Kuliah Tamu/Seminar	: Selama masa aktif kuliah
9	Perkuliahan	: <b>22 Pebruari-26 Juni 2021</b>
10	Ujian Tengah Semester	: 12-17 April 2021
11	Ujian Akhir Semester	: 21-26 Juni
12	Masa Input Nilai Mata Kuliah	: 21 Juni-3 Juli 2020
13	Pengajuan Judul Skripsi	: Setiap bulan aktif kuliah
14	Penetapan Pembimbing Skripsi	: Setiap bulan aktif kuliah
15	Pendaftaran Ujian proposal	: Setiap bulan aktif kuliah
16	Ujian Proposal Skripsi	: Setiap bulan aktif kuliah
17	Pendaftaran Ujian Skripsi	: Setiap bulan aktif kuliah
18	Ujian Skripsi	: Setiap bulan semester berjalan
19	Yudisium	: April, Agustus & Desember 2021
20	Wisuda	: April, Agustus & Desember 2021
21	Penyetoran RBKD	: 15-20 Pebruari 2021
22	Penyetoran LKD	: 5-10 Juli . 2021
23	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan	: April 2021
24	Penelitian	: Januari – Juni 2021
25	KPM (Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat)	: Juni – Juli 2021
26	Pekan Audit Mutu Internal	: Minggu ke 2 Juli 2021
27	Praktikum	: Menyesuaikan dengan Jadwal Fakultas Masing-Masing

Pamekasan, 20 Januari 2021

Rektor,



**MOHAMMAD KOSIM**

NIP. 19690101 199403 1 008

# **KRU MAJALAH BINAR**



**Penanggung Jawab**

**Dr. Moh. Hafid Effendy. M,Pd.**  
**(Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia)**



**Pelindung**

**Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M,Pd.**  
**(Dekan Fakultas Tarbiyah)**



**Pembina**

**Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto. M,Pd.**



**Ika Cahya Adiebia**  
**(Sekretaris)**



**Alvin Novita Sari**  
**(Pimpinan Redaksi)**



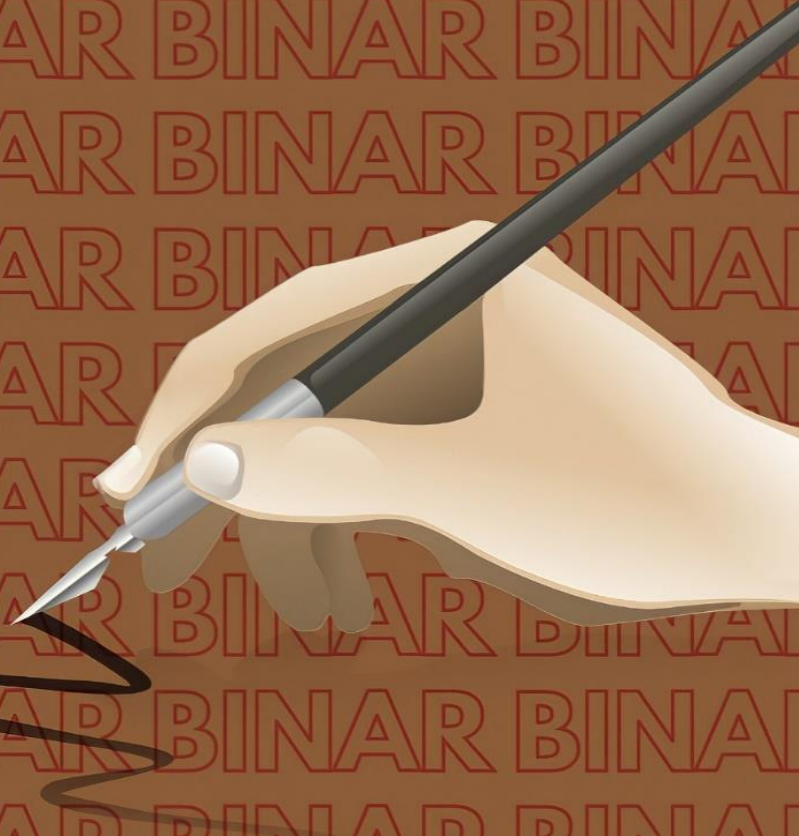
**Ayu Irmawati**  
**(Editor)**



**Sifwatul Fasiah**  
**(Reporter)**



**Lailatul Fitriyah**  
**(Layouter)**



**"Para penyair yang belum menemukan bahasa akan kesepian hidup bersama lirisme yang dianutnya. Penyair itu merasa telah menulis puisi-puisi yang indah, tetapi merasa masih ada kata yang tak sampai, yang tak terkatakan."**

*-Afrizal Malna-*

**Disusun Oleh :  
Segenap Kru Majalah Binar IAIN Madura**

